

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MINAHASA**

Jeinora Wulan Welang

NPP: 31.0892

Asdaf Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara

Program Studi Keuangan Publik

Email: Jeinorawelang06@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Bahrullah Akbar, MBA, CIPM.CSFA.CPA

Email: bahrullah.akbar@ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The existence of records in the Financial Statements of the Regional Government of Minahasa Regency caused by the Quality of Human Resources and Government Accounting Standards. Purpose:* *The purpose of this study is to find out how much the quality of human resources affects the quality of financial statements, how much the Government Accounting Standards influence the quality of financial statements and how much the quality of human resources and Government Accounting Standards affect the quality of financial statements. Method:* *This study uses a quantitative method with an explanatory approach based on Jhon Creswell's theory. The data collection technique was carried out by questionnaire (95 respondents), and documentation. The data analysis technique uses SPSS 26 software which consists of validity, reliability, normality, hypothesis, correlation coefficient and determination, linear regression and significance test.. Result:* *The findings obtained by the author in this writing are that the quality of human resources has an effect of 40% on the quality of financial statements, government accounting standards have an effect of 50% on the quality of financial statements and the quality of human resources and government accounting standards have an effect of 74% on the quality of financial statements Conclusion:* *The quality of human resources has a significant effect on the quality of financial statements, government accounting standards have a significant effect on the quality of financial statements and the quality of human resources and government accounting standards have a significant effect on the quality of financial statements.*

Keywords: *Quality of Human Resources, Government Accounting Standards, Quality of Financial Reports*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Adanya catatan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa yang disebabkan oleh faktor Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, seberapa besar pengaruh

Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan dan seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori berdasarkan teori Jhon Creswell. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket (95 responden), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan software SPSS 26 yang terdiri dari uji validitas, reliabilitas, normalitas, hipotesis, koefisien korelasi dan determinasi, regresi linear dan uji signifikan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penulisan ini adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh sebesar 40% terhadap kualitas laporan keuangan, standar akuntansi pemerintahan berpengaruh sebesar 50% terhadap kualitas laporan keuangan dan kualitas sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh sebesar 74% terhadap kualitas laporan keuangan. **Kesimpulan:** kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kualitas sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. **Kata Kunci:** Kualitas Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan harus disajikan dengan maksimal dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan sendiri merupakan penerapan basis yang sesuai dengan standar dengan indikator pengukur untuk memeriksa laporan keuangan sebagai output akhir dari pelaksanaan siklus akuntansi pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi, operasional, SAL, Neraca, LAK, LPE hingga CALK (Hendri, 2020) Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya Sistem Pengendalian Inter (SPI), Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Good Governance, Kualitas Sumber Daya Manusia.

Dalam pengelolaan keuangan di Indonesia, kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam hal ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tahun 2020 terdapat 21 temuan, Tahun 2021 terdapat 12 temuan dan pada 2022 terdapat 15 temuan berkaitan dengan ketidakpatuhan pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan. (BPK, 2022). Hal ini membuktikan bahwa masih ada ketidaksesuaian laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang disajikan belum berkualitas secara maksimal.

Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan pada laporan keuangan pemerintah terus mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian. Pemerintah Kabupaten Minahasa mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian untuk ke sembilan kalinya yang menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah Kabupaten Minahasa telah sesuai dengan kriteria penilaian Badan Pemeriksa Keuangan (Minahasa, 2023). Meskipun telah menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian Sembilan kali berturut-turut, laporan keuangan pemerintah Kabupaten Minahasa tetap tidak lepas dari berbagai masalah. Adanya berbagai cacatan dalam pengelolaan laporan keuangan pemerintah Kabupaten Minahasa mengartikan bahwa kualitas laporan keuangan belum maksimal sepenuhnya.

Dikutip dari redaksi berita pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Akuntansi Daerah pada BPKAD Kabupaten Minahasa oleh DJPb Provinsi Sulawesi Utara terdapat beberapa hal yang harus menjadi perhatian berkaitan dengan permasalahan pengelolaan laporan keuangan. Walaupun Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa telah menerima opini WTP sembilan kali berturut-turut namun dalam

pelaksanaannya masih terdapat beberapa catatan, diantaranya permasalahan pengelolaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan pengelolaan piutang dan kewajiban satuan kerja dimana mekanisme penyelesaian UP/TUP pada akhir tahun dan penyelesaian permasalahan pada e-rekon & LK agar Laporan Keuangan yang disusun Satuan kerja dapat lebih baik dan andal sebagaimana instruksi Kepala Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Utara, Ibu Ratih Hapsari Kusumawardani (Kemenkeu, 2023). Berdasarkan data tersebut, permasalahan pada kualitas laporan keuangan Kabupaten Minahasa berkaitan dengan faktor kualitas sumber daya manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sumber daya manusia di suatu instansi sangat penting peranannya dalam mencapai keberhasilan perusahaan tersebut. Fasilitas berupa sarana dan prasana yang lengkap jika tidak diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia maka tidak dapat memberikan manfaat yang maksimal (Patasik, Rares, & Dengo, 2023). Sumber Daya Manusia adalah salah satu indikator penting penentu keberhasilan suatu organisasi, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan maksimal agar dapat benar-benar memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan organisasi dalam mencapai tujuannya (Hermawan, 2020). Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. SAP diterapkan di lingkup pemerintahan, baik di pemerintahan pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintah daerah dan dinas-dinasnya. Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah (Hendri, 2020).

Adanya catatan masalah pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa dan adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh kualitas sumber daya manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara”

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada berbagai permasalahan berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa. Walaupun telah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian Sembilan kali berturut-turut, Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa mendapat catatan pada pengelolaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan pengelolaan piutang dan kewajiban satuan kerja dimana mekanisme penyelesaian UP/TUP pada akhir tahun dan penyelesaian permasalahan pada e-rekon & LK. Hal ini jelas membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa belum maksimal. Permasalahan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa disebabkan oleh dua faktor utama yaitu berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kualitas Sumber Daya Manusia meliputi para pengelola keuangan pada masing-masing Perangkat Daerah. Belum maksimalnya pemanfaatan aplikasi SIPD dikarenakan sumber daya manusia yang belum memadai di lingkup pemerintah Kabupaten Minahasa. Penyusunan laporan keuangan pada pos piutang dan kewajiban serta pengelolaan Uang Persediaan tentu memerlukan kemampuan khusus agar dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini menjadi catatan bagi Pemerintah Kabupaten Minahasa yang masih bermasalah pada pengelolaan piutang, kewajiban dan pengelolaan Uang Persediaan.

Standar Akuntansi Pemerintahan diterapkan dalam pengelolaan aplikasi SIPD yang meliputi siklus akuntansi secara keseluruhan. Adanya masalah dalam pengelolaan aplikasi SIPD di Pemerintah Kabupaten Minahasa membuktikan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah belum dilakukan dengan maksimal di lingkup Pemerintah Kabupaten Minahasa.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks kualitas sumber daya manusia, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pertama, Ismul Aksan (2019) dengan judul *RESEARCH DEVELOPMENT RELATED TO IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDAR IN INDONESIA* yang mendapat hasil bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia telah mencapai 74,3% artinya penerapannya belum diterapkan secara maksimal keseluruhan 100% hal ini disebabkan berbagai hal diantaranya kurangnya sumber daya manusia serta dukungan sarana dan prasarana. Kedua, Hartono (2020) dengan judul *PENGARUH SAP, SPI SERTA KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN*, yang mendapat hasil riset mengungkapkan bahwa SAP, SPI dan Kompetensi SDM secara parsial serta simultan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ketiga, Hermawan (2020) dengan judul *PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI PERIODE 2017-2020* yang mendapat hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi manajemen daerah dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Keempat, Didit Darmawan (2020) *THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES, JOB PERFORMANCE AND EMPLOYEE LOYALTY* dengan hasil menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh nyata terhadap prestasi kerja, kualitas SDM berpengaruh nyata terhadap loyalitas karyawan dan prestasi kerja terhadap loyalitas karyawan. Kelima Pegi Aprisyah (2021) dalam *PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA BENGKULU* dengan hasil Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak mempengaruhi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pada tulisan ini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari SAKD dan Kompetensi SDM. Keenam, Marja Sirunat dkk (2023) dengan judul *PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU PROVINSI SUMATERA UTARA* yang mendapat hasil menyatakan pelaksanaan penyusunan LKPD Kabupaten Labuhanbatu telah menerapkan SAP berbasis akrual. Masih terdapat hambatan yang terjadi berupa penerapan standar operasional prosedur serta kurangnya kompetensi dan jumlah sumber daya aparatur penyusun laporan keuangan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana variabel dalam penelitian ini terdiri dari kualitas sumber daya manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan dan kualitas laporan keuangan dengan berfokus pada Pemerintah Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan teori Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Donald Kieso, Jerry Weygandt dan Warfield (2023) dalam *Intermediate Accounting* yang menyatakan pengukuran penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terdiri dari Pengukuran, Pengakuan Pendapatan, Pengakuan Beban dan Pengungkapan Penuh. Selain itu penelitian ini juga melakukan 9 uji untuk analisis data dengan bantuan Software SPSS 26.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa, untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintahan secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana Creswell (2023) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori yang sudah ada dengan melihat pengaruh antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey kuantitatif dimana menurut Creswell (2023) tujuan desain ini untuk menguji hipotesis atau hubungan sementara antara variabel.

Penulis mengumpulkan data melalui angket dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menyebarkan angket kepada 95 orang Pengelola Keuangan yang ada di Perangkat Daerah Kabupaten Minahasa, dan melakukan analisis pada dokumen-dokumen pendukung lainnya. Adapun analisisnya menggunakan Software SPSS 26 dengan melakukan beberapa pengujian diantaranya uji validitas, reliabilitas, normalitas, hipotesis, linear, koefisien korelasi dan determinasi, serta uji signifikansi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan dan pengaruh kualitas sumber daya manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa

Penelitian ini menggunakan Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai salah satu variabel bebas. Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Widi Nur, Dine Meigawati dan R. Sampurna (2020) adalah kemampuan seorang pegawai dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan kemampuan berdasarkan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai. Indikator yang digunakan untuk mengukur Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Parulian dan Thoha (2008) terdiri dari:

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Sikap

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dimana menurut Hasanah dan Fauzi (2017) merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan entitas. Indikator yang digunakan sebagai pengukur Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut Sinurat (2018) yang terdiri dari:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat Dibandingkan
- 4) Dapat Dipahami

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan membantu untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara empiris melalui penelitian survey. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini maka adapun beberapa kesimpulan mengenai hubungan antara Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa, yaitu:

Tabel 3.1
Perhitungan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1						
	(Constant)	96.375	9.548		10.093	.000
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.498	.311	.201	2.111	.021

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

- 1) Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (Uji t) didapati hasil bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa, dengan hasil perhitungan menunjukkan pada uji Sig-t nilai Asymp. Sign (2-tailed) < 0,05 yaitu bernilai 0,021 < 0,05. Nilai t_hitung adalah 2,111 sehingga t_hitung > t_tabel yaitu 2,111 > 1,985
- 2) Persamaan regresi berdasarkan hasil uji tersebut adalah:
$$\hat{Y} = 96.375 + 0,498X_1$$
- 3) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa berada pada kategori “sedang”, dimana berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan determinasi Kualitas Sumber Daya Manusia mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa sebesar 40%.

3.2. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa

Penelitian ini menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai salah satu variabel bebas. Akuntansi Pemerintahan menurut Bastian (2020) tidak bisa lepas dari system manajemen keuangan publik dimana merupakan bagian dari manajemen keuangan public itu sendiri dengan tujuan untuk menghasilkan dan mengendalikan sumber daya keuangan public untuk pelayanan public yang efektif dan efisien. Indikator penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2016) yang digunakan terdiri dari:

- 1) Pengukuran
- 2) Pengakuan Pendapatan
- 3) Pengakuan Beban
- 4) Pengungkapan Penuh untuk mengukur Standar Akuntansi Pemerintah

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dimana menurut Hasanah dan Fauzi (2017) merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan entitas. Indikator yang digunakan sebagai pengukur Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut Sinurat (2018) yang terdiri dari:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat Dibandingkan
- 4) Dapat Dipahami

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan membantu untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara empiris melalui penelitian survey. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini maka adapun beberapa kesimpulan mengenai hubungan antara Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa, yaitu:

Tabel 3.2
Perhitungan Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	97.021	9.756		9.945	.000
	Standar Akuntansi Pemerintah	.552	.119	.109	2.038	.929

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

- 1) Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (Uji t) didapati hasil bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa , dengan hasil perhitungan menunjukkan pada uji Sig-t nilai Asymp.Sign (2-tailed) < 0,05 yaitu bernilai 0,033 < 0,05. Nilai t_hitung adalah 2,038 sehingga t_hitung > t_tabel yaitu 2,038>1,985
- 2) Persamaan regresi berdasarkan hasil uji tersebut adalah:

$$\hat{Y} = 97.021 + 0,552 X_2$$
- 3) Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa berada pada kategori “sedang”, dimana berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan determinasi Standar Akuntansi Pemerintah mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa sebesar 50,5%.

3.3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil pengukuran pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perhitungan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	95.559	13.530		7.063	.000
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.498	.311	.201	2.088	.021
	Standar Akuntansi Pemerintah	.552	.120	.109	2.001	.033

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
 Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

- 1) Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (Uji F) didapati hasil bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa I,K, dengan hasil perhitungan menunjukkan nilai F adalah 4,187. Dengan signifikansi (sig-t) 0,022. Maka dapat terlihat bahwa nilai $F_{hitung} (4,187) > F_{tabel} (3,09)$ dengan signifikansi $0,022 < 0,05$
- 2) Persamaan regresi berdasarkan hasil uji tersebut adalah:

$$\hat{Y} = 95.559 + 0,498X_1 + 0,552X_2$$
- 3) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa berada pada kategori “sangat kuat”, dimana berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan determinasi Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa sebesar 74%.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Koefisien Korelasi dan Determinasi

Variabel	Korelasi	Determinasi
X1	0,437	0,400
X2	0,553	0,505
X1 & X2	0,861	0,741

Sumber: Diolah oleh peneliti, dengan SPSS 26

Berdasarkan uji regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah terbukti merupakan faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dimana besar pengaruh mencapai 74% sedangkan sisa 26% merupakan pengaruh dari factor lainnya.

Hasil pengujian tersebut menyimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah secara simultan sangat mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa sehingga pemerintah Kabupaten Minahasa harus mempertahankan dan

meningkatkan faktor-faktor tersebut dalam menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pada penelitian yang dilakukan di Kabupaten Minahasa, penulis menemukan fakta bahwa Sumber Daya Manusia dalam hal ini para pengelola keuangan pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah belum berkualitas secara maksimal sehingga masih perlu adanya peningkatan mutu dan kemampuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya permasalahan pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh *Human Error*. Fakta yang ditemukan penulis berkaitan dengan pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa ini sama halnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Hermawan A. , 2020)

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Minahasa, penulis menemukan fakta bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan di Kabupaten Minahasa belum diterapkan secara maksimal yang dibuktikan dengan adanya masalah dalam pengelolaan aplikasi SIPD serta pengelolaan pos-pos pada laporan keuangan. Fakta yang ditemukan penulis berkaitan dengan pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa ini sama halnya dengan penelitian-penelitian terdahulu dimana Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Hartono, 2020).

Secara simultan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan dimana semakin baik Sumber Daya Manusia dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian di Kabupaten Minahasa menunjukkan besar pengaruh kualitas sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa secara simultan adalah 74% yang berdasarkan teori Sugiyono (2017) memiliki tingkat hubungan “kuat”. Berbeda halnya dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Aprisyah (2021) dimana Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan menurut Aprisyah dipengaruhi oleh faktor lain diluar kualitas sumber daya manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menemukan kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 26%. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor diluar Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintahan.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan nilai Koefisien Korelasi (R) adalah 0,437 dan sig-t <0,05. Nilai Koefisien Determinasi (R_square) sebesar 0,400 yang berarti Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh 40% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan nilai Koefisien Korelasi (R) adalah 0,553 dan sig-t<0,05. Nilai Koefisien Determinasi (Rsquare) sebesar 0,505 yang berarti Standar

Akuntansi Pemerintah berpengaruh 50,5% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,741 yang berarti Kualitas Sumber Daya Manusia dan Standar Akuntansi Pemerintah secara simultan berpengaruh 74% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisa 26% merupakan pengaruh dari faktor lainnya

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian. Keterbatasan waktu membuat penulis perlu memaksimalkan proses pengumpulan data yaitu penyebaran angket di seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Minahasa

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa yaitu Kabupaten Minahasa namun membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Minahasa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, I. (2019). Research Development Related to Implementation of Financial Accounting Standar in Indonesia. *Financial Accounting Journal*.
- Aprisyah, P. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*.
- Bastian, I. (2020). *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- BPK. (2022). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Sementara*. BPK.
- Creswell, J. (2023). *Research Design: Quantitative, Qualitative and Mixed Methods Approches Sixth Edition*. California, United State Of America: SAGE Publications.
- Darmawan, D. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *Economy Journal*.
- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*. (2023, Agustus 31). Retrieved from www.researchgate.net
- Hartono. (2020). Pengaruh SAP, SPI serta Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Hartono & Ramdany, Kementerian Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Ekonomi*.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). *Akuntansi Pemerintahan*. Bogor: IN MEDIA.
- Hendri. (2020). Penerapan PSAP 05 Tentang Akuntansi Persediaan Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Banteng. *Accounting Journal*, 78-85.
- Hermawan. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*.
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kemenkeu, D. (2023, Agustus 31). *Pembinaan Akuntansi Daerah BPKPD Kab.Minahasa*. Retrieved from DjPB Kementerian Keuangan: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulut/id/data-publikasi/berita-terbaru/3015-pembinaan-akuntansi-daerah-bpkpd-kab-minahasa-tenggara-dan-bpkad-kab-minahasa.html>
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2016). *Intermediate Accounting*. Hoboken, New Jersey, United State of America: John Wiley & Sons.
- Minahasa, P. (2023, Agustus 31). *Pemkab Minahasa Raih Opini WTP Ke-9 Kali dari BPK*. Retrieved from <https://minahasa.go.id>
- Patasik, Rares, & Dengo. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 61-70.
- Sinurat, M. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sinurat, M., Widowati, A., Sinaga, W., & Sukma, R. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi*.
- Widi, N., Dine, M., & sampurna, R. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Cianjur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 364-376.

